

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Kuranji Kota Padang yang tersebar di 9 Kelurahan sebagai berikut: Ampang, Anduring, Gunung Sarik Kalumbuk Korong Gadang, Kuranji, Lubuk Lintah, Pasar Ambacang, Dan Sungai Sapih.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebagai tujuan. Adapun karakter penulisan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.⁷¹ Analisis data pada penelitian ini menggunakan *SmartPLS (Partial Least Square)*.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diambil dan dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh

⁷¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta Bandung, 2013, hlm 8.

dari sumber aslinya.⁷² Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari pelaku UMKM di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan menggunakan kuisioner.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekelompok elemen yang lengkap berupa orang, objek, transaksi atau kejadian yang membuat peneliti tertarik untuk mempelajarinya dan menjadikannya objek penelitian.⁷³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Kuranji Kota Padang ialah:



⁷² Muru Yusuf. Metodologi Penelitian. Kencana Jakarta, 2014, hlm.4.

⁷³ Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rhineka Cipta Jakarta, 1998, h. 117.

Tabel 3.1
Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Padang

NO	Kelurahan	usaha	Jumlah
1	Ampang	Mikro	460
2	Anduring	Mikro	679
3	Gunung Sarik	Mikro	1035
4	Kalumbuk	Mikro	598
5	Korong Gadang	Mikro	808
6	Kuranji	Mikro	1225
7	Lubuk Lintah	Mikro	636
8	Pasar Ambacang	Mikro	734
9	Sungai Sapih	Mikro	680
	Total		6855

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan (DKUKMPP) Kota Padang tahun 2023.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai himpunan yang mungkin untuk diperoleh dari suatu percobaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan

teknik penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.⁷⁴

Penulis menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e^2 = error level (tingkat kesalahan)

Dari rumus tersebut penulis mengambil tingkat error 10% sebagai tingkat kesalahan ($e= 0,1$), dengan demikian:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{6855}{1 + 6855(0,1)^2}$$

$$n = \frac{6855}{69,55}$$

$$n = 98,56$$

Berdasarkan rumus slovin diatas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini maka jumlah sampel dikenakan sebanyak 100 responden

⁷⁴ Arikunto, Suharsimi. Prosedur penelitian. Jakarta 2012.

pelaku usaha mikro yang ada di Kecamatan Kuranji Kota Padang yang menggunakan informasi akuntansi sebagai pencatatan laporan keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden.⁷⁵ Pernyataan dan pertanyaan pada penelitian ini bersumber dari variabel-variabel yang ada. Metode kuesioner memerlukan skala dalam mengukur setuju atau tidak setuju responden terhadap suatu objek menggunakan skala likert. Skala liker yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).⁷⁶ Skala likert digunakan untuk mengukur variabel dan dijabarkan kedalam indikator variabel, Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah:

⁷⁵ Victirianus, Aries Siswanto. Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian. Graha Ilmu Yogyakarta 2012, H.58

⁷⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta Bandung 2012, hal.93

Tabel 3.2
Skor Jawaban Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Media Dokumentasi

Media dokumentasi adalah media yang digunakan untuk mendapatkan beberapa informasi dari sumber tertulis berupa dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, jurnal, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.⁷⁷

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dengan program SmartPLS 4.0 dapat dilihat dari nilai loading faktor tiap indikator konstruk. Syarat yang biasanya digunakan untuk menilai validitas yaitu nilai loading faktor harus lebih dari 0,70.⁷⁸

⁷⁷ Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta Jakarta 2002, h.231

⁷⁸ Gazali, imam 2015, "Partial Lest Squart Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS" (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang). hal 74.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai *composite reliability*. Syarat yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0,6 - 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *explanatory*.⁷⁹

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁸⁰

⁷⁹ Ibid, hal.75

⁸⁰ Andra Sofian Saputra, Pengaruh Kompensasi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Motivasi Kerja Studi Kasus Dihotel Merah Group Magetan Jawa Timur.skripsi. (USI,2018), h.78.

3. Analisis SEM-PLS

a. Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

Outer model atau model pengukuran didefinisikan sebagai suatu model yang menghubungkan setiap indikator dengan variabel latennya.

1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Penilaian *convergent validity* dilakukan berdasarkan korelasi antar nilai manifes dengan nilai konstruknya. *Convergent validity* dapat ditinjau dari skor *standardized loading factor* atau *outer loading* yang berarti mengartikan besaran korelasi. Ukuran reflektif individual dinyatakan baik jika skor loading diatas 0,7. Namun skor 0,5 - 0,6 dianggap cukup pada tahap awal penelitian.⁸¹

2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Dapat dilihat dengan loading konstruk laten, yang akan memprediksi indikatornya lebih baik daripada konstruk lainnya. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator)

⁸¹ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009).

lebih besar dari 0,5 dari pada ukuran konstruk lainnya maka validitas deskriminan terpenuhi.⁸²

3) *Average Variance Extracted (AVE)*

Validitas konvergen juga dapat ditentukan berdasarkan nilai AVE. Prediktornya dinyatakan valid bila nilai $AVE > 0,5$ menunjukkan ukuran convergen validity baik. Nilai AVE diperoleh dari penjumlahan kuadrat loading factor dibagi dengan error. Formula average variance extracted (AVE) adalah :

$$AVE = \frac{\sum u^2}{\sum u^2 + \sum su}$$

4) *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu cronbach's alpha dan composite reliability. Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Namun, composite reliability dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk.⁸³

Rule of thumb nilai alpha atau composite reliability harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Composite

⁸² Ghozali, I., & Latan (2017). "Konsep, Teknik, Aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0. Badan Penerbit Universitas Diponegoro". hal 196.

⁸³ Imam Ghozali, Hengky Latan, "Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS Untuk Penelitian Empiris", (Semarang: BP Undip, 2015), 196.

reliability menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu konstruk. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai composite reliability di atas 0,70 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.⁸⁴

b. Evaluasi Model Struktural (*inner model*)

Inner Model atau model struktural dapat digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji. Model struktural ini dapat dilihat dari beberapa indikator koefisien determinasi (R²).

a) R-Square

R-Square yang terdapat pada model *Partial Least Squares* dapat dievaluasi dengan melihat R-Square (*Predictive Relevance*) untuk model variabel. R-Square berfungsi untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang didapat dari model estimasi parameternya. Suatu model mempunyai nilai *Predictive Relevance* jika nilai R-Square lebih besar dari 0 (nol), sedangkan suatu model yang berkurang memiliki *predective Relevance* mempunyai nilai Square kurang dari 0 (nol).

⁸⁴ Ibid, hal 107.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan untuk membuktikan sejauh mana variabel independen tersebut dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu:

a. Jika signifikansi (probabilitas) < 0.05 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka,

H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikansi (probabilitas) > 0.05 atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

UIN IMAM BONJOL
PADANG